

**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
ALAM SOSIAL MI RAUDLATUL ULUM**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ELVINA RACHMA AULIA**

**NIM : 20862321030**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**

**IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2024**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
ALAM SOSIA KERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA  
INDONESIA SISWA KELAS V MI RAUDLATUL ULUM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat  
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
Menyelesaikan program Sarjana

**OLEH**

**ELVINA RACHMA AULIA**

**NIM : 20862321030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**

**IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK  
LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
ALAM SOSIAL KERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA  
INDONESIA KELAS V MI RAUDLATUL ULUM**

**SKRIPSI**

Oleh

ELVINA RACHMA AULIA

NIM : 2014642600020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing

  
(Melani Albar, M.Pd.I)

NIDN: 0728128703

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elvina Rachma Aulia  
NIM : 20862321030  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman (FIK)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

  
ELVINA RACHMA AULIA

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Senin  
Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua



Melani Albar, M.pd.I  
NIDN: 0728128703

Sekretaris



Rofiqoh Firdausi, M.Pd  
NIDN: 0718079203

Penguji Utama



Nanik Ulfa, M.Pd  
NIDN: 2105018602

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dekan Saifuddin, S.Ag, M.Pd.  
NIDN: 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Nanik Ulfa, M.Pd  
NIDN: 2105018602

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha menyayang. Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat, taufik, hidayah dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam social keragaman suku dan budaya Indonesia kelas V MI Raudlatul Ulum” yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. H.Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE,M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd., selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman
3. Nanik Ulfa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah
4. Melani Albar,M,PdI. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, masukan serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir berupa skripsi.
5. Bapak dan Ibu guru di MI Raudlatul Ulum yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.

6. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada Orang tua tercinta Bapak Abdullah dan Ibunda Suliyati,S.Pd.I, yang telah menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan, yang tiada hentinya memberi kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.
7. Kepada Bapak Karianto S.Pd.I dan Ibu Anita Roichana S.Pd.I , sebagai motivator yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
8. Zulfa Qomariyah Salsabila yang telah memberi motivasi, support serta selalu membantu dan menemani masa sulit saya dan selalu setia mendengarkan curahan hati peneliti dalam penulisan skripsi ini
9. Teman seperjuangan grup BGA yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah saling merayakan pencapaian dalam proses pengerjaan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
MOTTO .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.6 Hipotesis Tindakan.....	11
1.7 Definisi Operasional.....	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Metode Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.2 Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing .....	15
2.3 .Aspek Yang Akan di Perbaiki .....	21
2.4 Ruang Lingkup Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain dan Jenis Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu .....	32
3.3 Subyek Tindakan.....	33
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.5 Indikator Kinerja Tindakan .....	37
3.6 Prosedur Tindakan.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.2 Deskripsi Data.....	42
4.3 Pelaksanaan Siklus I.....	46
4.4 Hasil analisis Hipotesis Tindakan.....	58
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Indikator Hasil Belajar .....	20
Tabel 2. 2 Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3. 1 Tabel Subyek Tindakan Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Tabel Nilai Prasiklus .....	44
Tabel 4. 2 Tabel Kriteria Tingkat keberhasilan Siswa dalam % .....	45
Tabel 4. 3 Tabel Rekapitulasi nilai prasiklus .....	45
Tabel 4. 4 Observasi kegiatan penerapan metode <i>Snowball Throwing</i> .....	51
Tabel 4. 5 Hasil Deskripsi Penilaian Unjuk Kerja Menjawab Pertanyaan..	52
Tabel 4. 6 Hasil Nilai Tulis Siklus I .....	53
Tabel 4. 7 Kriteria Tingkat keberhasilan Siswa dalam % .....	54
Tabel 4. 8 Perbandingan Nilai Prasiklus dan Siklus I .....	55
Tabel 4. 9 Rekapitulasi hasil tindakan .....	58
Tabel 4. 10 Analisis hasil belajar peserta didik.....	60

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR GAMBAR

3. 1 Model Kemmis dan McTaggart .....	31
---------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah,286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah: 5-8)”

“Jangan pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan jika Anda memercayainya dengan sepenuh hati.” – Walt Disney

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

*Rachma, Aulia , Elvina 2024 Implementasi Metode Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Sosial Keragaman Suku dan Budaya Indonesia kelas V MI Raudlatul Ulum. Skripsi Program Studi Pendidik Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Melani Albar, M.Pd.I*

**Kata Kunci :** Metode Snowball Throwing, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan temuan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di MI Raudlatul Ulum, hal ini di duga guru kurang bervariasi dalam penerapan model pembelajaran. Atas dasar ini, penelitian di fokuskan dalam membahas tentang pembelajaran IPAS menggunakan metode snowball throwing. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana proses penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan tahun 2023/2024. Sedangkan ujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Raudlatul Ulum, Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) MC Taggart yang dilakukan dalam satu siklus, di dalam siklus tersebut terdiri dari tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian adalah bahwa penerapan metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada pembelajaran IPAS.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran snowball throwing pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V MI Raudlatul Ulum terjadi peningkatan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari peningkatan pada satu siklus, rata-rata nilai hasil siswa pada pra-siklus sebesar 75,2. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai-nilai rata-rata sebesar 81,3. Ketuntasan pra-siklus, siklus I ,mengalami peningkatan secara berturut-turut yaitu mulai dari 70% meningkat menjadi 80% serta pada hasil observasi guru maupun siswa telah terlaksana dengan baik.

## ABSTRAK

*Rachma, Aulia, Elvina 2024 Implementation of the Snowball Throwing Method to improve learning outcomes for Natural Sciences, Social, Ethnic and Cultural Diversity in Indonesia for class V MI Raudlatul Ulum.* Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Educator Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Supervisor: Melani Albar, M.Pd.I

**Keywords: Snowball Throwing Method, Learning Results**

This research is based on the finding that student learning outcomes in science and science subjects at MI Raudlatul Ulum are still low, this is suspected by teachers not being varied enough in implementing learning models. On this basis, the research focused on discussing science learning using the snowball throwing method.

The problem formulation in this research is how to apply the Snowball Throwing method in the process of improving the learning outcomes of class V students at MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan in 2023/2024. Meanwhile, the aim of this research is to improve student learning outcomes in class V science and science learning at MI Raudlatul Ulum. This type of research is Class Action Research (PTK) MC Taggart which is carried out in one cycle, the cycle consists of the stages of planning, implementation/ action, observation, and reflection. Data collection was carried out using tests, observation and documentation. The results of the research are that the application of the snowball throwing learning method can improve student learning outcomes in science learning.

The conclusion in this research is that student learning outcomes after using the snowball throwing learning method in the science and science subject for class V MI Raudlatul Ulum students have increased. This can be seen from student learning outcomes from an increase in one cycle, the average score of students in pre- cycle of 75.2. In cycle I there was an increase with average values of 81.3. Pre-cycle completion, cycle I, has increased successively, starting from 70% increasing to 80% and according to the results of teacher and student observations it has been carried out well.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan. Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*)<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022

Kurikulum Merdeka merupakan perubahan kurikulum yang menjawab tantangan di era saat ini. Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan atau disingkat dengan BSNP, kurikulum merdeka belajar merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBURISTEK) diberikan kepada satuan pendidikan sebagai langkah tambahan digunakan dalam rangka pemulihan pembelajaran pada waktu tahun 2022-2024. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum yang diluncurkan Kemendikburistek adalah upaya bentuk evaluasi dari perbaikan kurikulum 2013. proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Kurikulum Merdeka mengusung konsep Merdeka Belajar yang berbeda dengan kurikulum 2013, berarti memberikan kebebasan ke sekolah, guru dan siswa untuk bebas berinovasi, belajar mandiri dan kreatif, dimana kebebasan ini dimulai dari guru sebagai penggerak. Suasana belajar yang menyenangkan, mengingat banyak keluhan orang tua dan siswa terkait pembelajaran yang mengharuskan mencapai nilai ketuntasan minimum, apalagi selama masa pandemi. Dalam Kurikulum Merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya siswa berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia.<sup>3</sup>

Sehingga pembelajaran tidak melulu dalam ruang kelas melainkan di luar kelas juga dapat dilaksanakan. Salah satu hal yang baru dari penerapan Kurikulum

---

<sup>2</sup> *At-Ta`lim* : Jurnal Pendidikan Vol.8 No.2.Hal. 162-172(2022)

<sup>3</sup>Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”(Dewi Rahmadayanti, Agung Hartoyo) 2022

Merdeka yaitu mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar (SD) kelas IV, V, VI, pada Kurikulum Merdeka kedua mata pelajaran tersebut digabung Pembelajaran IPA dan IPS akan diberikan secara bersamaan dengan nama Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dua mata pelajaran tersebut masuk dalam mata pelajaran pokok yang mesti didapatkan oleh siswa . Perubahan kurikulum yang terjadi demikian merubah beberapa cakupan materi pembelajaran yang harus dipahami oleh siswa salah satunya dalam penerapan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial atau IPAS. Pembelajaran IPAS tersebut menjadi ciri khas dalam Kurikulum Merdeka saat ini. Adanya perubahan kurikulum tersebut tentu berdampak terhadap seorang guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan dan sosial atau IPAS.<sup>4</sup>

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai makhluk hidup, benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu, makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran pada mata pelajaran IPAS memiliki tujuan menjadikan peserta didik dapat memahami kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia dimuka bumi (Susilo, 2022). Pada pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka terbagi menjadi tiga capaian pembelajaran yaitu fase A untuk kelas 1 dan 2, fase B untuk kelas 3 dan 4, dan fase C untuk kelas 5 dan 6. Dalam penelitian ini pembelajaran IPAS pada kelas 4 masuk pada capaian pembelajaran fase B kelas 3 dan 4. Pada fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh serta mencari bagaimana konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial

---

<sup>4</sup> *Elementary School Journal* - Volume 13 No. 1- (hal 16 – 25)2023

berkaitan satu sama lain yang terdapat di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia juga dikenal memiliki budaya yang sangat beragam. Keragaman tersebut di antaranya ragam suku bangsa, ragam bahasa daerah, ragam tari, kesenian, alat musik, serta ragam bentuk rumah adat masing-masing daerah. Keragaman budaya Indonesia didukung oleh kondisi geografis Indonesia. Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dan terletak di antara dua benua memberikan pengaruh terhadap keragaman budaya di Indonesia, terutama dalam hal ekonomi dan sosial masyarakatnya. Dalam hal ekonomi, letak geografis Indonesia mempengaruhi keragaman jenis pekerjaan masyarakat. Misalnya, masyarakat yang tinggal di daerah dekat laut memanfaatkan hasil perikanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan wilayah dataran rendah yang terletak di sekitar sungai-sungai, seperti di Jawa, Sumatra, dan Kalimantan, masyarakatnya cenderung mengembangkan pertanian sawah. Interaksi sosial antar masyarakat dari berbagai daerah turut mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia. Pertukaran budaya yang terjadi melalui kegiatan perdagangan, migrasi, dan pernikahan antar etnis memperkaya ragam budaya seni, musik, tarian, pakaian, dan tradisi lainnya. Hal ini mengakibatkan munculnya beragam bentuk seni dan budaya yang khas, seperti tari-tarian, musik, dan kerajinan yang berkembang di masing-masing daerah.<sup>5</sup>

Melihat dari materi tentang budaya Indonesia yang sangat beragam tentunya siswa akan kesulitan untuk bisa mengenali macam macam budaya dari berbagai macam daerah oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

---

<sup>5</sup> *Buku Siswa Cerdas IPAS* (Efrie Lestarie)2023

materi keragaman suku dan budaya di Indonesia dalam penyampaian materi harus menggunakan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode berasal dari bahasa Yunani “Greek”, yakni “Metha” berarti melalui, dan “Hodos” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu<sup>6</sup> dan menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara untuk mempermudah dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pengalaman belajar secara kooperatif akan menghasilkan keyakinan yang lebih kuat bahwa seseorang merasa disukai, diterima oleh siswa lain, dan menaruh perhatian tentang bagaimana teman-temannya belajar dan adanya keinginan untuk membantu temannya belajar. Siswa sebagai subjek yang belajar merupakan sumber belajar bagi siswa lainnya yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan misalnya diskusi, pemberian umpan balik, atau bekerja sama dalam melatih keterampilan-keterampilan tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu mengatasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicari metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan metode snowball throwing dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan

---

<sup>6</sup> H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, hal 97, tahun 1987.

<sup>7</sup> Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publising, hal.6, (2011)

secara berkelompok dan dirangkai dalam permainan bola-bola kertas agar lebih menarik bagi siswa. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Snowball throwing merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir mandiri dan kritis serta memudahkan siswa dalam memahami materi IPAS.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi baik dari guru kelas maupun siswa, proses pembelajaran di MI Raudlatul Ulum, guru masih banyak menggunakan metode yang didominasi metode ceramah yang dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam memilih menggunakan metode dalam pembelajaran . Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa pada umumnya hanya mendengarkan, membaca dan menghafal informasi yang diperoleh, sehingga konsep yang tertanam tidak kuat. Di dalam pembelajaranpun siswa belum banyak yang berani bertanya atau berpendapat. Selain itu hanya beberapa anak saja yang berani mengemukakan pendapatnya sehingga terjadi pendominasian bagi anak – anak yang lainnya yang cenderung pasif. Dengan kata lain bahwa keterampilan proses siswa belum berkembang atau belum dimaksimalkan dengan sepenuhnya.

Data yang lain juga menunjukkan bahwa hasil evaluasi atau ulangan harian pada mata pelajaran IPAS juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75, hanya sekitar 2 siswa yang mampu

---

<sup>8</sup> Trihastuti, Wiwit “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V “(2012)

melampaui KKM dan selebihnya yaitu 15 siswa belum dapat mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Selain itu mata pelajaran IPAS mempunyai nilai terendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Matematika memperoleh nilai rata – rata 77, Bahasa Indonesia 80, Pkn dengan rata – rata 78, sedangkan IPAS hanya mendapatkan nilai rata – rata 71.

Pada pembelajaran IPAS materi keragaman suku dan budaya indonesia kompetensi dasar mengenal keberagaman suku , Bahasa daerah , rumah adat , tari tradisional , keragaman alat musik , dan keragaman pakaian adat terdapat pengetahuan yaitu ciri-ciri dari keragaman suku dan budaya, sehingga menggunakan metode *Snowball Throwing* akan sangat tepat untuk menerapkannya dalam pembelajaran tersebut.

Dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* siswa dapat belajar sambil bermain dalam permainan bola salju, dan dengan metode ini dapat tercipta suasana kelas yang menyenangkan, karena siswa larut dalam permainan bola salju yang telah disiapkan oleh guru, sehingga siswa dapat mengetahui keragaman suku dan budaya di indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Implementasi Metod Snowball Throwing dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Keragaman Suku dan Budaya Indonesia siswa kelas V MI Raudlatul Ulum”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini.

Adapun masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Hasil belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum pada mata pelajaran IPAS masih rendah
- 1.2.2 Tingkat kepercayaan diri siswa untuk bertanya yang masih rendah
- 1.2.3 Rendahnya aktivitas (keterlibatan) siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 1.2.4 Pembelajaran IPAS yang didominasi oleh metode ceramah dan model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
- 1.2.5 Belum berkembangnya model belajar dengan teman sebaya atau tutor sebaya.

**Tabel 1. 1 Identifikasi Masalah**

Jenis Masalah	Subyek	Permasalahan
Kognitif	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Rendahnya pengetahuan siswa terutama pada materi keragaman suku dan budaya di Indonesia sehingga rata-rata pencapaian belum tercapai</li> <li>– Rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>– Rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam bertanya.</li> </ul>
	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Rendahnya kreatifitas guru dalam memilih metode pembelajaran, hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan karena guru menggunakan metode klasikal seperti ceramah.</li> </ul>

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, penelitian ini mengangkat rumusan masalah berikut :

- 1.3.1 Bagaimana proses penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan tahun 2023/2024?
- 1.3.2 Bagaimana hasil belajar siswa setelah di terapkan metode Snowball Throwing pada kelas V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan tahun 2023/2024?
- 1.3.3 Apakah hasil belajar siswa telah meningkat setelah dilakukan proses penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan tahun 2023/2024?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Mendeskripsikan proses implementasi metode *Snowball Throwing* dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan tahun 2023/2024
- 1.4.2 Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah di terapkan metode Snowball Throwing pada kelas V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan tahun 2023/2024

- 1.4.3 Mendeskripsikan keberhasilan hasil belajar siswa setelah terapkan metode Snowball Throwing pada kelas V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan tahun 2023/2024

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kagunaan penelitian ini, yaitu :

#### 1.5.1 Bagi Lembaga

Sebagai acuan oleh madrasah untuk diterapkan pada kelas-kelas lain baik dalam pembelajaran tematik maupun yang lain.

#### 1.5.2 Bagi Guru

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan variasi metode pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai serta tercipta variasi belajar dengan menggunakan metode yang mena

#### 1.5.3 Bagi Penulis

- 1) Menyiapkan diri menjadi pendidik yang professional dengan daya fikir kreatif, inovatif guna meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Mengetahui metode dan teknik yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan karakteristik dari masing-masing mata pelajaran yang ada.

## 1.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan dapat disimpulkan dengan: “Implementasi strategi pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keragaman Suku dan Budaya di Indonesia V MI Raudlatul Ulum Sumberejo Gedangan.”

## 1.7 Definisi Operasional

### 1.7.1 Implementasi

Implementasi secara bahasa artinya ialah penerapan. Penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau perihal mempraktikkan sesuatu.<sup>9</sup>

### 1.7.2 Metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh”<sup>10</sup>

### 1.7.3 Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang berupa hasil belajar ranah kognitif.

<sup>9</sup> Tim penyusun kamus pusat bahasa, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3.cet.2. Jakarta: Balai pustaka. Hal.752

<sup>10</sup> *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 3 No.2 Edisi Juli 2017

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun dalam lima bab, yang masing-masing bab dibagi dalam sub-sub, dengan perincian sebagai berikut :

### 1.8.1 Bab I Pendahuluan, terdiri dari : (a) Latar Belakang Masalah, (b)

Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e)

Kegunaan Penelitian, (f) Hipotesis Tindakan, (g) Definisi Operasional, (h)

Sistematika Penulisan.

### 1.8.2 Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri

dari: (a) Pengertian Implementasi, (b) Model Pembelajaran *Cooperative*

*Learning* tipe *Snowball Throwing*, (c) Hasil Belajar, (d) Pembelajaran

Tematik,

### 1.8.2 Bab III metode penelitian, pada bab ini terdiri dari: (a) Desain Penelitian,

(b) Lokasi dan Waktu, (c) Subyek Tindakan, (d) Teknik dan Instrumen

Pengumpulan Data, (e) Indikator Kinerja Tindakan, dan (f) Prosedur

Tindakan.